

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan penelitian bahwa:

1. Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi simpan pinjam. Oleh sebab itu, sangat penting bagi KSP untuk menggunakan *software* akuntansi yang memadai sesuai dengan kebutuhan yang dihadapi. Seperti mayoritas responden KSP di wilayah Eks Karesidenan Banyumas telah menggunakan *software* akuntansi terintegrasi antar perangkat, yang menjadikan proses pelaporan keuangan menjadi efektif dan efisien.
2. Kompetensi pimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik pemahaman pimpinan dalam menganalisa laporan keuangan, maka akan semakin baik pula keputusan kerja yang di ambil. Seperti halnya mayoritas responden koperasi simpan pinjam di wilayah Eks Karesidenan Banyumas telah sepakat bahwa menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja koperasi merupakan hal yang berguna, misalnya pada saat menilai performa usaha bulanan, mingguan, bahkan harian.
3. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik pengendalian internal, maka

semakin baik pula aktivitas KSP yang berkaitan dengan keuangan sehingga laporan keuangan juga semakin berkualitas. hal tersebut juga menunjukkan bahwa dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik, pengawasan *cash flow* untuk menghindari terjadinya *fraud* pada koperasi simpan pinjam juga semakin berjalan.

4. Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja. Artinya alokasi modal untuk penggunaan SIA pada koperasi yang tingkat kebutuhan terhadap sistemnya masih rendah justru tidak tepat sasaran. KSP lebih baik mengalokasikan modal untuk pembiayaan kredit anggota sehingga dapat meningkatkan laba bersih. Jika laba bersih meningkat, maka pembagian SHU kepada anggota juga akan meningkat.
5. Kompetensi pimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja. Kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja keseluruhan dari usaha. Oleh sebab itu, seorang pimpinan yang kompeten tidak hanya mengandalkan dirinya sendiri untuk meningkatkan kinerja. Pimpinan juga perlu mengandalkan seluruh elemen yang ada dalam koperasi simpan pinjam secara maksimal. Seperti halnya dengan memanfaatkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan pada koperasi simpan pinjam.
6. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Pengendalian internal di koperasi simpan pinjam diimplementasikan dengan cara memberikan kebijakan maupun standar prosedur pada semua elemen, mulai dari pengurus, anggota, maupun elemen

lain yang termasuk ke dalam struktur organisasi. Hal tersebut dilakukan agar KSP dapat terus meningkatkan kinerja.

7. Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Artinya, semakin berkualitas informasi keuangan akan berdampak baik pada kinerja koperasi simpan pinjam. Hal tersebut dikarenakan laporan keuangan yang ada dapat diinterpretasikan pada berbagai aspek untuk mengembangkan KSP itu sendiri. Laporan keuangan yang berkualitas juga merupakan cerminan dari bagusnya kinerja koperasi.
8. Kualitas laporan keuangan sebagai variabel intervening mampu memediasi pengaruh antara variabel independen yaitu, penggunaan SIA; kompetensi pimpinan; dan sistem pengendalian internal, secara positif dan signifikan terhadap variabel independen yaitu kinerja. Artinya, kinerja koperasi simpan pinjam dapat terus ditingkatkan dengan cara memaksimalkan penggunaan SIA untuk membuat laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas juga mendorong pimpinan koperasi untuk dapat mengambil keputusan kerja dengan lebih tepat sasaran. Kualitas laporan keuangan juga dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan sistem pengendalian internal, khususnya yang berkaitan dengan kebijakan keuangan dalam meningkatkan kinerja koperasi simpan pinjam.

## B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka secara praktis terdapat beberapa implikasi yang dapat diterapkan oleh koperasi simpan pinjam khususnya di wilayah Eks Karesidenan Banyumas, diantaranya:

1. Penggunaan sistem informasi akuntansi secara maksimal untuk membuat laporan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien. Hal tersebut berlaku bagi koperasi yang sudah memiliki sumber daya yang memadai. Adapun untuk koperasi yang masih baru berdiri, sebaiknya mulai mengadopsi penggunaan SIA dalam pelaporan keuangan secara perlahan sesuai dengan kemampuan.
2. Pimpinan koperasi simpan pinjam untuk dapat memaksimalkan pengambilan keputusan, khususnya berdasarkan laporan keuangan yang ada sehingga dapat meningkatkan kinerja KSP itu sendiri.
3. Sistem pengendalian internal harus terus ditingkatkan pada semua elemen koperasi simpan pinjam. Hal tersebut penting karena akan berdampak pada meningkatnya kinerja koperasi simpan pinjam.
4. Tersedianya laporan keuangan yang berkualitas merupakan capaian penting bagi koperasi simpan pinjam. Kualitas informasi pada laporan keuangan tersebut akan membantu manajemen untuk mengambil keputusan terkait kinerja dengan lebih baik.

### C. Keterbatasan Penelitian

Jumlah populasi yang telah ditetapkan tidak semuanya dapat diidentifikasi, hal tersebut dikarenakan sumber data yang diperoleh tidak menyediakan *update* lokasi koperasi simpan pinjam secara detail sehingga berdampak pada perolehan sampel yang membutuhkan waktu lama. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk bekerja sama dengan dinas koperasi untuk mendapatkan identitas koperasi simpan pinjam yang benar-benar valid sehingga dapat memetakan populasi yang lebih banyak berdasarkan data-data yang dapat divalidasi.

